

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil bivariat suhu ruangan berhubungan dengan kejadian DBD *p value* 0,000 dan OR 0,120 merupakan lebih kecil faktor risiko penyebab penyakit DBD.
2. Hasil bivariat kelembaban ruangan berhubungan dengan kejadian DBD *p value* 0,022 dan OR 3,500 merupakan faktor risiko penyebab penyakit DBD.
3. Hasil bivariat pencahayaan ruangan berhubungan dengan kejadian DBD *p value* 0,003 dan OR 3,500 merupakan faktor risiko penyebab DBD.
4. Hasil bivariat keberadaan penampungan air memiliki hubungan dengan kejadian DBD *p value* 0,001 dan OR 9,333 merupakan faktor protektif penyakit DBD.

5.2 Saran

1. Bagi Pengelola Kesehatan Lingkungan

Diharapkan bagi puskesmas untuk sering melakukan Pemberdayaan masyarakat, penerapan 3M plus dan pelaksanaan PSN-DBD secara mandiri dan teratur sesuai standar, sehingga dapat menekan angka jentik, dan faktor yang mempengaruhi penyakit.

2. Bagi Masyarakat

Di harapkan bagi masyarakat untuk lebih memperhatikan faktor faktor yang yang menjadi pengaruh dan penyebab meningkatnya pertumbuhan Nyamuk, dengan menjaga kelembaban rumah, seperti meningkatkan tingkat pencahayaan dalam rumah sehingga mempengaruhi Kelembaban Ruangan, sehingga dapat meminimaisir terjadinya kontak antara Nyamuk *Aedes Aegypti* dengan Manusia itu sendiri. Sebaiknya masyarakat selalu membuka jendela agar intensitas cahaya matahari cukup masuk ke dalam rumah sehingga kadar suhu dan kelembaban ruangan rumah memenuhi syarat kesehatan, sehingga nyamuk *Aedes aegypti* tidak senang berada di dalam rumah.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel penelitian, sehingga diharapkan dapat memperkuat keputusan yang akan di ambil.